

## PROSES MENTORING

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
1	Penentuan topik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih topik</li> <li>2. Membuat draft rancangan karangan KIA, yang terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Latar belakang (Maksimal 750 kata)                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keseriusan/keparahan masalah</li> <li>2) Keunikan masalah</li> <li>3) Ringkasan tinjauan pustaka/penelitian yang sudah ada terkait topik tersebut (<i>Whats already known on the topic</i>)</li> <li>4) Ringkasan perbedaan antara teori/penelitian/praktik berbasis bukti dengan praktek lapangan/masalah pasien/komunitas (<i>Gaps of knowledge</i>)</li> <li>5) Tujuan case report</li> </ol> </li> <li>B. Referensi                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan APA style 7</li> <li>2) Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>3) Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>4) Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>5) Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>6) Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>
2	Penentuan topik dan latarbelakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memilih topik</li> <li>4. Membuat draft rancangan karangan KIA, yang terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Latar belakang (Maksimal 750 kata)                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keseriusan/keparahan masalah</li> <li>2) Keunikan masalah</li> <li>3) Ringkasan tinjauan pustaka/penelitian yang sudah ada terkait topik tersebut (<i>Whats already known on the topic</i>)</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		4) Ringkasan perbedaan antara teori/penelitian/praktik berbasis bukti dengan praktek lapangan/masalah pasien/komunitas ( <i>Gaps of knowledge</i> )
3	Menuliskan tinjauan pustaka	<p>5. Menuliskan tinjauan pustaka</p> <p>A. Tinjauan pustaka (Maksimal 1500 kata)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fenomena/situasi/kejadian terkait topik di rumahsakit/komunitas</li> <li>2) Penjelasan detil/komprehensif literature/penelitian yang sudah ada terkait topik</li> <li>3) Penjelasan detil terkait perbedaan/<i>gaps of knowledge</i> yang ditemukan</li> </ol> <p>B. Referensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan APA style 7</li> <li>2) Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>3) Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>4) Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>5) Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>6) Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ol>
4	Menuliskan metode	<p>6. Menuliskan metode</p> <p>A. Metode (Maksimal 1000 kata)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi kasus dan setting Contoh: Kasus ini bercerita tentang seorang laki – laki dirawat di bangsal penyakit dalam karena luka kaki diabetes melitus... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Penjelasan tentang kasus meliputi keluhan, lokasi, intensitas, tanda dan gejala dan aspek lainnya terkait kasus Contoh: Pasien mengeluhkan luka di bagian telapak kaki yang tidak kunjung sembuh, berbau dan membuat malu... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> </ul>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan lebih lanjut tentang riwayat penyakit dan proses perkembangan penyakit yang terjadi, masalah keperawatan yang dihadapi, atau masalah di komunitas/keluarga Contoh: Pasien mengatakan luka terjadi sejak sekitar 1 bulan yang lalu. Pasien mengatakan menginjak batu tajam dan luka menjadi bernanah dan bau. Luka telah dibawa ke puskesmas dan dirawat di puskesmas tetapi tidak kunjung sembuh. Luka kadang terasa nyeri, berdenyut dengan skala 2-4. Pasien merasa tidak nyaman karena tidak dapat berjalan dan beraktivitas dengan bebas serta merasa malu karena luka mengeluarkan bau yang tidak sedap. Pasien mengatakan hanya tinggal di rumah dan tidak aktif bersosialisasi dengan tetangga... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Penjelasan tentang faktor yang memperparah dan mengurangi keparahan kondisi Contoh: Pasien mengatakan kondisi kakinya belum membaik sejak mengalami luka meski sudah dilakukan perawatan luka di puskesmas. Bau tidak sedap sedikit berkurang setelah perban diganti, tetapi akan kembali bau keesokan harinya. Pasien mengatakan tidak sanggup ke puskesmas setiap hari karena terbatas biaya untuk perawatan, sehingga hanya datang ke puskesmas 3 atau 4 hari sekali saja... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Riwayat kesehatan pasien dan keluarga Contoh: Pasien mengatakan menderita penyakit diabetes sejak 10 tahun yang lalu. Pasien mengatakan minum obat, tetapi kadang lupa minum obat. Orang tuanya meninggal sejak lama tetapi tidak tahu riwayat penyakit kedua orang tuanya... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Ringkasan hasil pemeriksaan, meliputi hasil anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang. Contoh:</li> </ul>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<p>Luka diabetes dikaji menggunakan DESIGN. Hasil pemeriksaan menunjukkan luka di bagian tumit, dengan ukuran 5 cm x 4 cm, kedalaman 2 cm, tidak ada kantong, warna luka kehitaman, area periwound berwarna merah, terdapat bau gas gangren.</p> <p>Hasil pemeriksaan gula darah puasa terakhir menunjukkan hasil 300 mg/dl.</p> <p>Pasien tampak lemah dan murung, hasil pemeriksaan menggunakan Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21) menunjukkan hasil komponen depresi mendapat skor 25 (depresi berat), ansietas skor 16 (ansietas berat), dan stres skor 28 (stres berat).</p> <p>Pengkajian spiritual dengan <i>faith and belief, importance, community and address in care</i> (FICA) menunjukkan yakin Allah akan menurunkan obat dari tiap penyakit, sehingga tetap berusaha yang semampunya untuk merawat lukanya meskipun mengalami keterbatasan dengan biaya untuk perawatan, tetapi terus berusaha. Tetapi pasien merasa kesulitan beribadah, tidak berani ke masjid, pengajian, bahkan sholat jumat, karena merasa malu dengan kaki nya yang mengeluarkan bau. Pasien merasa ibadahnya tidak sempurna sebagai seorang laki-laki dan anggota takmir masjid, tetapi tidak mampu beribadah maksimal.</p> <p>Pasien mengatakan, karena tidak mampu ke puskesmas tiap hari untuk perawatan luka, maka pasien mengkonsumsi jamu Jawa untuk membantu proses penyembuhan luka sesuai saran dari tetangganya... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</p> <p>B. Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan APA style 7</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ul>
5	Menuliskan metode	1. Menuliskan metode

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<p>A. Metode (Maksimal 1000 kata)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi kasus dan setting Contoh: Kasus ini bercerita tentang seorang laki – laki dirawat di bangsal penyakit dalam karena luka kaki diabetes melitus... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Penjelasan tentang kasus meliputi keluhan, lokasi, intensitas, tanda dan gejala dan aspek lainnya terkait kasus Contoh: Pasien mengeluhkan luka di bagian telapak kaki yang tidak kunjung sembuh, berbau dan membuat malu... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Penjelasan lebih lanjut tentang riwayat penyakit dan proses perkembangan penyakit yang terjadi, masalah keperawatan yang dihadapi, atau masalah di komunitas/keluarga Contoh: Pasien mengatakan luka terjadi sejak sekitar 1 bulan yang lalu. Pasien mengatakan menginjak batu tajam dan luka menjadi bernanah dan bau. Luka telah dibawa ke puskesmas dan dirawat di puskesmas tetapi tidak kunjung sembuh. Luka kadang terasa nyeri, berdenyut dengan skala 2-4. Pasien merasa tidak nyaman karena tidak dapat berjalan dan beraktivitas dengan bebas serta merasa malu karena luka mengeluarkan bau yang tidak sedap. Pasien mengatakan hanya tinggal di rumah dan tidak aktif bersosialisasi dengan tetangga... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Penjelasan tentang faktor yang memperparah dan mengurangi keparahan kondisi Contoh: Pasien mengatakan kondisi kakinya belum membaik sejak mengalami luka meski sudah dilakukan perawatan luka di puskesmas. Bau tidak sedap sedikit berkurang setelah perban diganti, tetapi akan kembali bau keesokan harinya. Pasien mengatakan tidak sanggup ke puskesmas setiap hari karena terbatas biaya untuk perawatan, sehingga hanya datang ke puskesmas 3 atau 4 hari sekali saja... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Riwayat kesehatan pasien dan keluarga</li> </ul>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<p>Contoh:  Pasien mengatakan menderita penyakit diabetes sejak 10 tahun yang lalu. Pasien mengatakan minum obat, tetapi kadang lupa minum obat. Orang tuanya meninggal sejak lama tetapi tidak tahu riwayat penyakit kedua orang tuanya... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ringkasan hasil pemeriksaan, meliputi hasil anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.</li> </ul> <p>Contoh:  Luka diabetes dikaji menggunakan DESIGN. Hasil pemeriksaan menunjukkan luka di bagian tumit, dengan ukuran 5 cm x 4 cm, kedalaman 2 cm, tidak ada kantong, warna luka kehitaman, area periwound berwarna merah, terdapat bau gas gangren.  Hasil pemeriksaan gula darah puasa terakhir menunjukkan hasil 300 mg/dl.  Pasien tampak lemah dan murung, hasil pemeriksaan menggunakan Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21) menunjukkan hasil komponen depresi mendapat skor 25 (depresi berat), ansietas skor 16 (ansietas berat), dan stres skor 28 (stres berat).  Pengkajian spiritual dengan <i>faith and belief, importance, community and address in care</i> (FICA) menunjukkan yakin Allah akan menurunkan obat dari tiap penyakit, sehingga tetap berusaha yang semampunya untuk merawat lukanya meskipun mengalami keterbatasan dengan biaya untuk perawatan, tetapi terus berusaha. Tetapi pasien merasa kesulitan beribadah, tidak berani ke masjid, pengajian, bahkan sholat jumat, karena merasa malu dengan kaki nya yang mengeluarkan bau. Pasien merasa ibadahnya tidak sempurna sebagai seorang laki-laki dan anggota takmir masjid, tetapi tidak mampu beribadah maksimal.  Pasien mengatakan, karena tidak mampu ke puskesmas tiap hari untuk perawatan luka, maka pasien mengkonsumsi jamu Jawa untuk membantu proses penyembuhan luka sesuai saran dari tetangganya... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</p> <p>B. Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan APA style 7</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> </ul>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ul>
6	Menuliskan hasil	<p>1. Menuliskan hasil Hasil (Maksimal 1500 kata)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen yang dilakukan Contoh: Pasien dilakukan mechanical debridement untuk membersihkan area luka yang mengalami nekrosis. Pasien diberikan perawatan luka menggunakan silver dressing dalam bentuk gel dan foam dan transparant film dressing yang diganti setiap 3 hari sekali. Selain itu pasien juga diberikan terapi menggunakan sepatu offloading. Pasien dirawat di RS selama 6 hari dan selanjutnya mendapatkan perawatan home care dari perawat spesialis luka... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> <li>- Outcome dari manajemen yang dilakukan Contoh: Setelah dilakukan perawatan luka dengan menggunakan modern dressing selama 3 minggu, terjadi peningkatan penyembuhan luka. Pengkajian luka menggunakan PUSH tools.... (deskripsikan selanjutnya lebih detail).</li> </ul>
7	Menuliskan pembahasan	<p>1. Menuliskan pembahasan A. Pembahasan (1500 kata)</p>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<p>Berisi tentang pembahasan mengenai kasus. Misalnya terkait luka kaki diabetes dengan modern dressing, bagaimana prosesnya sehingga dapat membantu proses penyembuhan diabetic foot ulcer.</p> <p>B. Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan APA style 7</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ul>
8	Menuliskan pembahasan	<p>1. Menuliskan pembahasan</p> <p>A. Pembahasan (1500 kata)</p> <p>Berisi tentang pembahasan mengenai kasus. Misalnya terkait luka kaki diabetes dengan modern dressing, bagaimana prosesnya sehingga dapat membantu proses penyembuhan diabetic foot ulcer.</p> <p>B. Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan APA style 7</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ul>
9	Menuliskan implikasi terhadap intervensi keperawatan dan kesimpulan	<p>1. Menuliskan implikasi terhadap intervensi keperawatan dan kesimpulan</p> <p>A. Implikasi terhadap intervensi keperawatan (500 kata)</p> <p>Berisi tentang implikasi kasus yang dilaporkan terhadap intervensi keperawatan.</p> <p>B. Kesimpulan (250 kata)</p>

Jadwal Mentoring		
Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi
		<p>Tuliskan kesimpulan dari laporan kasus.</p> <p>C. Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan APA style 7</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Inggris maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi jurnal bahasa Indonesia maksimal 5 tahun terakhir, minimal 10 jurnal</li> <li>- Referensi buku maksimal 10 tahun terakhir, maksimal 3 buah buku</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dosen maupun mahasiswa PSIK FKIK UMY</li> <li>- Dianjurkan mensitasi penelitian dari jurnal Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP) (<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/index</a>)</li> </ul>